中國銀行(香港) 雅加达分行
BANK OF CHINA (HONG KONG) JAKARTA BRANCH

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual

Posisi Laporan 30 September 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e
No.	**Deskripsi**	**Jun-26**	**Jun-26**	**Mar-26**	**Dec-25**	**Sep-25**
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,830,752	15,458,222	14,809,785	14,365,878	14,039,713
2	Modal Inti (*Tier* 1)	15,581,594	15,215,274	14,581,247	14,145,946	13,806,813
3	Total Modal	16,054,060	15,678,107	14,975,371	14,522,400	14,192,546
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41,103,271	40,421,481	35,035,036	33,485,834	33,924,142
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	38.51%	38.24%	42.27%	42.90%	41.39%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	37.91%	37.64%	41.62%	42.24%	40.70%
7	Rasio Total Modal (%)	39.06%	38.79%	42.74%	43.37%	41.84%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	19.41%	19.73%	18.60%	19.27%	18.95%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	89,281,890	101,029,743	96,573,393	81,491,296	84,992,058
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	17.45%	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	17.45%	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	17.45%	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	17.45%	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	50,907,543	61,207,416	50,240,435	46,192,627	43,984,131
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	19,024,689	20,859,871	17,349,756	16,872,064	15,626,131
17	LCR (%)	267.59%	293.42%	289.57%	273.78%	281.48%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	48,038,999	51,970,106	51,068,116	44,519,929	46,626,748
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	31,041,206	30,687,931	28,175,201	26,269,137	28,265,147
s	NSFR (%)	154.76%	169.35%	181.25%	169.48%	164.96%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada Triwulan III September 2026 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank telah melakukan pemantauan secara baik dan terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Permodalan Bank tidak mengalami perubahan untuk komponen Declared Dana Usaha terdiri dari: USD 320 juta dan Rp 8.771,85 miliar dan ditambahkan juga modal disetor Rp 666,5 miliar dalam memenuhi ketentuan permodalan yang telah ditetapkan pada periode Triwulan III September 2026. 2) Penurunan pada eksposur aset dalam laporan posisi keuangan dan eksposur derivatif menyebabkan rasio pengungkit (Leverage Ratio) mengalami kenaikan sebesar 2,39% menjadi 17,45% dibandingkan periode Triwulan II Juni 2026 walaupun terjadi peningkatan modal inti Bank sebesar 2,41%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio-LCR) 267,59% pada Triwulan III September 2026 turun 25,83% dari periode Triwulan sebelumnya yang disebabkan menurunnya total nilai HQLA yaitu pada komponen Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) secara total 16.83%. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (Net Stable Funding Ratio-NSFR) juga mengalami penurunan sebesar 14,59% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya disebabkan oleh menurunnya komponen dana pihak ketiga dalam bentuk penempatan rekening Giro oleh nasabah korporasi dan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan selama periode Triwulan III tahun 2026.